

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Perkembangan harga Kabupaten Buton Utara didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara Bulanan
 - b. Harga rata-rata komoditas Beras, jagung, Daging Ayam, Daging Sapi, Telur Ayam, gula Pasir, Bawang Merah , Bawang Putih dan Minyak Goreng relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
 - c. Harga rata-rata komoditas Cabai Merah Besar, Cabai Rawit relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut;
 - i. Komoditas Cabai Besar naik sebesar Rp. 5.000 atau 7,1%, kenaikan diperkirakan akibat adanya pasokan yang kurang karena cuaca yang tidak menentu
 - ii. Komoditas Cabai Rawit naik sebesar Rp. 11.250 atau 42,8%, kenaikan diperkirakan akibat adanya pasokan yang kurang karena cuaca yang tidak menentu
 - d. Harga rata-rata komoditas Beras, Bawang Merah, Bawang Putih Beras, dan Daging Sapi relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - i. Komoditas Beras turun sebesar Rp. 417 atau 2,5%, penurunan diperkirakan akibat adanya panen di beberapa wilayah
 - ii. Komoditas Daging Sapi turun sebesar Rp. 4.167 atau 2,9%, penurunan diperkirakan akibat pasokan berlebih di bulan juni
 - iii. Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp. 16.806 atau 35%, penurunan diperkirakan akibat pasokan berlebih di wilayah Kecamatan
 - iv. Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp. 6.945 atau 13,2%, penurunan diperkirakan akibat pasokan berlebih di wilayah Kecamatan

No	Komoditas	Rata-rata Harga April (Rp)	Rata-rata Harga Mei (Rp)	Rata-rata Harga Juni (Rp)
1.	Beras	18.334	16.667	16.250
2.	Jagung	12.500	12.500	12.500
3.	Bawang Merah	58.333	64.584	47.788
4.	Bawang Putih	60.834	59.167	52.222
5.	Cabai Besar	82.500	70.833	77.778
6.	Cabai Rawit	19.167	35.000	56.667
7.	Daging Sapi/Kerbau	135.000	147.500	143.333
8.	Daging Ayam Ras	88.750	80.000	80.000
9.	Telur Ayam Ras	33.000	33.000	33.000
10.	Gula Pasir	19.000	18.667	18.667
11.	Minyak Goreng	21.750	21.333	21.333

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON UTARA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

- a. Terbatasnya pasokan beberapa komoditas pada triwulan II 2022 disebabkan oleh cuaca buruk dan kondisi infrastruktur yang rusak menghambat distribusi.
- b. Kenaikan harga beberapa komoditas dipengaruhi meningkatnya permintaan dan datangnya Bulan Ramadhan
- c. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak dan cuaca buruk.
- d. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
- e. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Utara dengan daerah lain yakni Kota Kendari dan Kota Baubau untuk beberapa Komoditas seperti Bawang Merah dan Bawang Putih.
- f. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
- g. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON UTARA

1. Komunikasi Efektif

- a. Rapat koordinasi TPID tentang pemenuhan kebutuhan bahan pokok dalam pengendalian inflasi yang diikuti oleh semua anggota Tim TPID Kabupaten Buton Utara
- b. Pelaksanaan kegiatan sidak pasar untuk mendorong stabilitas harga pasar dan persediaan kebutuhan stok pangan
- c. Pertemuan rutin setiap senin via zoom rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Bersama kemendagri.

2. Ketersediaan Pasokan

- a. Penyerahan bantuan cadangan pangan pemerintah (CPP) kepada masyarakat penerima manfaat Kabuapten Buton Utara
- b. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buton Utara dalam rangka mendorong pasokan dan harga pangan.

3. Keterjangkauan Harga

- a. Pelaksanaa kegiatan gerakan pangan murah dinas ketahana pangan Kabupaten Buton Utara dalam rangka mendorong stabilisasi pasokan dan harga pangan pada desa Waode buri pada tanggal 4 April 2024
- b. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan desa mekar jaya dan desa Kurolabu pada tanggal 13 juni 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Kelancaran Distribusi

- a. Perbaikan jalan poros Ereke - baubau dan Ereke - labuan tahun anggaran 2004
- b. Penetapan Rute Tol Laut pelabuhan rakyat untuk tol laut demi kelancaran pengiriman barang bagi pelaku usaha (UMKM).

IV. EVALUASI KEBIJAKAN

- a. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
- b. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Utara.
- c. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Utara sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
- d. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
- e. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Ketahanan Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
- f. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN

- a. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
- b. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
- c. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
- d. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
- e. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan